



**PELAYANAN KARITATIF ORDO SOMASCAN DI PANTI ASUHAN-RUTENG DAN  
DAMPAKNYA BAGI PENGHAYATAN SPIRITUALITAS KEMISKINAN KAUM  
RELIGIUS ORDO SOMASCAN**

**TESIS**

**Ditujukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero**

**untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**guna Memperoleh Gelar Magister Theologi**

**Program Magister**

**Ilmu Agama/Teologi Katolik**

**Oleh**

**HUGOLINUS MARIANTO**

**NIM/NIRM: 211030/21.07.54.0723.R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2023**

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Tesis  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
Program Studi Teologi Dengan Pendekatan Kontekstual  
Jenjang Program Magister (S2) Teologi  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi

Pada Tanggal 16 Desember 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi

DR. PUBLIUS MEINRAD BURU



Dewan Penguji:

1. Moderator : Dr. Baltasar Rengga Ado
2. Penguji I : Dr. Yohanes Hans Monteiro
3. Penguji II : Dr. Wilhelm - Djulei Conterius
4. Penguji III : Bernardus Raho, Drs., M.A.

: BR  
: YHM  
: WDC  
: BR

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : HUGOLINUS MARIANTO

NIM/NIRM : 211030/21.07.54.0723.R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: “Pelayanan Karitatif Ordo Somascan Di Panti Asuhan-Ruteng Dan Dampaknya Bagi Penghayatan Spiritualitas Kemiskinan Kaum Religius Ordo Somascan” merupakan hasil karya sendiri.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran akademis berupa plagiasi dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 16 Desember 2023

Pembuat Pernyataan

Hugolinus Mariantanto

## KATA PENGANTAR

Kemiskinan merupakan sebuah tema yang sering dibicarakan baik dalam konteks hidup awam maupun hidup religius. Dalam konteks Ordo Somascan, kaum religius menghayati spiritualitas kemiskinannya melalui pelayanan karitatif kepada anak-anak yang miskin dan yatim piatu. Melalui tugas dan pelayanan ini, mereka mengambil bagian dalam memikul Salib Yesus. Pelayanan kepada kaum miskin mereka artikan sebagai sebuah Salib yang diletakkan Yesus ke atas pundak mereka. Mereka merasakan ini sebagai suatu beban yang ringan (*onus meum leve*) karena Yesus membantu mereka untuk memikul. Setiap orang yang melepaskan segala urusan kekayaan duniawi dapat menghantarnya pada sebuah persekutuan abadi dengan Bapa di Surga. Ini telah dibuktikan melalui cara hidup banyak orang sebelumnya. Mereka menghayati spiritualitas kemiskinan melalui pelayanan karitatif kepada sesama. Mereka mengambil bagian dalam memikul Salib Yesus dan mengabdikan seluruh hidup kepada-Nya.

Santo Hieronimus Emiliani, pendiri Ordo Somascan mengikuti Jalan Salib Kristus melalui pengabdian hidupnya kepada kaum miskin khususnya anak-anak yatim piatu. Ia menyerahkan dirinya secara total untuk mengambil bagian dalam kesengsaraan dan kemiskinan Kristus. Dalam usaha mengembangkan hidup rohaninya, Hieronimus telah melewati perjuangan dan proses yang panjang. Ia mengawali proses ini dengan berpedoman pada Kitab Suci (Injil) yang berbicara tentang hal menjadi pengikut Yesus. Untuk mengikuti Yesus orang harus menyangkal diri, memikul Salib dan mengikuti-Nya (Mat 16:24). Permenungan akan Sabda Yesus secara terus menerus dapat menghantar seseorang lebih dekat dan mau meninggalkan segalanya demi Dia. Hieronimus memikul Salib Yesus lewat pembebasan dari keterikatannya dengan harta kekayaan keluarganya. Ia mengikuti hidup Yesus yang sederhana dan mengorbankan diri bagi orang lain.

Santo Hieronimus pernah berkata: 'Aku ingin hidup dan mati bersama mereka' merupakan suatu pengorbanan diri yang total untuk orang lain dan melayani sesama sebagai saudara. Relasi persudaraan yang baik mesti dibangun melalui cinta akan satu dengan yang lain. Cinta dalam mengikuti Jalan Salib Kristus dengan memelihara anak-anak yatim piatu. Dalam cara pelayanan demikian, Allah akan selalu hadir dalam segala karyanya. Sebab dia telah menghadirkan Allah yang bisa dirasakan langsung oleh manusia. Santo Hieronimus telah merasakan betapa besar kasih Allah dalam hidupnya melalui kehadiran orang miskin dan anak-anak yatim piatu di sekitarnya. Ia menghayati kehidupannya melalui cara hidup yang miskin dan sederhana. Kehidupan seperti inilah yang mendorong penulis untuk melakukan sebuah penelitian mengenai penghayatan spiritualitas kemiskinan kaum religius Somascan dalam

pelayanan mereka kepada anak-anak yatim piatu. Penghayatan spiritualitas kemiskinan mereka yang nyata dalam pelayanan bisa memperlihatkan kepada manusia tentang belaskasih Allah Tritunggal. Hieronimus telah menunjukkan kasih Allah kepada sesama, khususnya kepada kaum miskin dan anak-anak terlantar dalam keseluruhan karya karitatif dan ini sangat berdampak kepada penghayatan nilai kemiskinan yang ia jalankan dalam hidup bersama mereka.

Selanjutnya, penulis sungguh menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan kasih Tuhan yang Ia nyatakan lewat orang-orang yang memiliki perhatian, kepedulian, dan cinta yang besar kepada penulis sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Melalui tulisan ini, penulis menyadari keterbatasan intelektualnya. Penulis menyadari bahwa bantuan dari sesama yang lebih berkompeten dapat membantu untuk menyelesaikan tulisan ini. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang berlimpah atas bantuan dari pelbagai pihak yang turut membantu menyempurnakan tulisan ini kepada:

1. Dr. Yohanes Hans Monteiro, selaku pembimbing pertama dan Dr. Wilhelmus Djulei Conterius selaku pembimbing kedua yang dengan setia, penuh kesabaran untuk meluangkan banyak waktu untuk membimbing, mengoreksi, dan memberikan masukan-masukan konstruktif kepada penulis dalam rangka menyelesaikan tulisan ini. Selanjutnya, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada Bernardus Raho, Drs., M.A. yang telah bersedia menjadi penguji.
2. P. Ruben Galang, CRS, selaku delegatus dan pimpinan di Panti Asuhan-Ruteng yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Panti Asuhan-Ruteng, juga kepada P. Eduardus Jebar, CRS, P. Charles, CRS, P. Yuvenaris Rodos, CRS., yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
3. Pimpinan dan Formator Komunitas Rumah Formasi, Mgr. Giovanni Ferro, CRS-Gere-Maumere, P. Anastacio E. Llantos, CRS., P. Antonius Theysen Sago, CRS., P. Jefrianus Nelle, P. Norberto Zuares, CRS., yang telah mendukung dan bersedia membagikan pengalaman mengenai penghayatan spiritualitas kemiskinan serta memberikan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
4. Kedua orang tua penulis Bapak Paulus Pantur dan Ibu Regina Namus dan saudara-saudari beserta seluruh anggota keluarga lainnya yang telah memberikan dukungan dan menanamkan semangat untuk terus berjuang, sehingga penulis termotivasi untuk semakin kuat dan tabah dalam menjalankan tantangan dalam panggilan ini.

Akhirnya, penulis berharap agar tulisan ini berguna bagi para pembaca untuk menyadari pentingnya penghayatan spiritualitas kemiskinan terhadap sebuah panggilan baik sebagai kaum religius maupun Umat Kristiani seluruhnya. Dengan rendah hati, penulis sungguh mengharapkan kritikan, koreksi, dan masukan-masukan konstruktif demi menyempurnakan tulisan ini. Terima kasih dan Tuhan memberkati.

## ABSTRAK

Hugolinus Marianto, 21.07.54.0723.R. Pelayanan Karitatif Ordo Somascan di Panti Asuhan-Ruteng dan Dampaknya Bagi Penghayatan Spiritualitas Kemiskinan Kaum Religius Ordo Somascan. Tesis. Program Pascasarjana/Magister, Program Studi Teologi dengan Pendekatan Kontekstual, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penulisan Tesis ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pelayanan karitatif Ordo Somascan di Panti Asuhan-Ruteng; (2) menemukan kesulitan dan tantangan dalam penghayatan hidup miskin oleh Somascan; (3) menemukan dampak bagi penghayatan spiritualitas kemiskinan kaum religius Ordo Somascan; (4) memberikan gambaran umum atau memperkenalkan Ordo Somascan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisa kepustakaan dan penelitian lapangan. Berkaitan dengan studi kepustakaan, penulis menggunakan sumber tertulis dari Hieronimus Emiliani pendiri Ordo Somascan, para pimpinan Ordo Somascan, dan beberapa sumber kepustakaan lainnya yang mengulas seputar penghayatan spiritualitas kemiskinan. Berkaitan dengan penelitian lapangan, sumber data diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara dengan religius Somascan baik yang sedang berkarya di Panti Asuhan-Ruteng maupun religius Somascan yang berpindah tugas. Yang menjadi obyek kajian dalam penelitian ini ialah dampak bagi penghayatan spiritualitas kemiskinan kaum religius Ordo Somascan dari karya karitatif di Panti Asuhan-Ruteng. Sto. Hieronimus Emiliani adalah salah satu model pengikut Kristus yang sejati. Ia mengikuti Jalan Salib Kristus melalui pelayanan kepada kaum miskin. Ia rela menderita dan menjadi korban pelayanan karitatif bagi kaum miskin dan anak-anak terlantar. Menjadi seorang religius Somascan yang ideal dituntut suatu keteladanan hidup seperti yang telah dijalankan oleh Hieronimus. Oleh karena itu, hal yang perlu dilakukan oleh Ordo Somascan adalah melayani anak-anak di Panti Asuhan secara sungguh-sungguh. Selain itu, memiliki rasa ketergantungan kepada penyelenggaraan Ilahi bukan kepada duniawi. Ada sikap siap sedia untuk mengorbankan diri karena cinta kepada Yesus yang menderita di Kayu Salib melalui tindakan nyata. Karya nyata tersebut dihayati untuk memaknai spiritualitas kemiskinan.

Penghayatan spiritualitas kemiskinan religius Somascan yang ideal telah termuat melalui tulisan dalam Konstitusi dan Aturan Ordo Somascan. Spiritualitas kemiskinan Ordo Somascan memiliki nilai melalui isi kaul dan karya karitatif. Selain itu, ada ungkapan khas kaum religius dalam tradisi Somascan. Adanya kepercayaan yang total kepada penyelenggaraan Tuhan dan mencari barang-barang yang sederhana. Bersedia berbagi segala

sesuatu dalam kebersamaan dan bergantung sepenuhnya kepada komunitas. Berkaca pada nilai pelayanan dan penghayatan spiritualitas kemiskinan dari Hieronimus Emiliani, kaum religius Somascan yang sedang dan telah berkarya di Panti Asuhan-Ruteng belum mampu meneladani sikap dan contoh hidupnya.

**Kata Kunci: Pelayanan Karitatif, Hieronimus Emiliani, Ordo Somascan, Panti Asuhan, Penghayatan, Dampak, Spiritualitas Kemiskinan.**



## ABSTRACT

Hugolinus Marianto, 21.07.54.0723.R. Charitable Service of the Somascan Order at the Orphanage of Ruteng and Its Impact on the Appreciation of Spirituality of Poverty of the Religious of Somascan Order. Thesis. Postgraduate/Masteral Program, Theological Study Program with a Contextual Approach, Institute of Philosophy and Creative Technology of Ledalero.

The objectives of writing this thesis are: (1) to know the charitable services of the Somascan Order at the Orphanage of Ruteng; (2) to find the difficulties and obstacles in appreciating the life of poverty by the Somascan; (3) to find the impact of the spirituality of poverty in the life of the religious of Somascan Order; (4) to show the general ideas or to introduce the Somascan Order.

In this research, a researcher uses literature and field research methods. Regarding the library literature, the writer uses the sources or references that is written by St. Jerome Emiliani himself, the leaders of the Somascan Order, and several other literary sources that discuss about the of spirituality of poverty. In connection with field research, the data is obtained from the results of questionnaires and interviews with Somascan religious both who are working at the Orphanage of Ruteng and Somascan religious who have been assigned in other places. The object of study in this research is the impact of the spirituality of poverty on the life of religious of the Somascan Order from their charitable works at the Orphanage of Ruteng. St. Jerome Emiliani is one of the models of a true follower of Christ. He followed the Way of Christ Crucified through his service to the poor. He was willing to suffer and even until the point of death out of his charitable work for the poor and neglected children. To become an ideal Somascan religious person requires an exemplary life like St. Jerome did. Therefore, what the Somascan Order needs to do is to serve the children in the Orphanage seriously and wholeheartedly. Apart from that, they should have a sense of dependence on Divine providence, not worldly things. There is this attitude of readiness to sacrifice oneself for love of Jesus who suffered on the Cross through concrete actions. This way of life will lead the religious to understand the meaning of spirituality of poverty.

The ideal of observing of spirituality of poverty as Somascan religious has been written in the Constitutions and Rules of the Somascan Order. The spirituality of poverty of the Somascan Order contains values through the content of the vow and charitable work. Furthermore, there are typical expressions of religious of the Somascan tradition. There is a total trust in God's providence and looking for simple things. Willing to share everything in

common and depend completely on the community. Reflecting on the value of service and observing of the spirituality of poverty of St. Jerome Emiliani, the Somascan religious who are and have worked at the Orphanage of Ruteng have not been able to follow the way of life of St. Jerome Emiliani.

**Keywords: Charitable Service, St. Jerome Emiliani, Somascan Order, Orphanage, Appreciation, Impact, Spirituality of Poverty.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1.	
<b>Latar Belakang Penulisan.....</b>	<b>1</b>
1.2.	
<b>Pokok Permasalahan.....</b>	<b>6</b>
1.3.	
<b>Hipotesis.....</b>	<b>6</b>
1.4.	
<b>Tujuan Penulisan .....</b>	<b>7</b>
1.4.1. Tujuan Khusus.....	7
1.4.2. Tujuan Umum.....	7
1.5.	
<b>Manfaat Penulisan .....</b>	<b>7</b>
1.6.	
<b>Metode Penulisan .....</b>	<b>8</b>
1.6.1. Sumber Data.....	8
1.6.2. Prosedur Pengumpulan Data.....	9
1.6.3. Instrumen Pengumpulan Data.....	9
1.6.3.1.	
Kuesioner.....	9

1.6.3.2.	
Wawancara.....	9
1.7.	
<b>Ruang Lingkup dan Limitasi Penulisan.....</b>	<b>10</b>
1.7.1. Ruang Lingkup.....	10
1.7.2. Limitasi Penulisan.....	10
1.8.	
<b>Sistematika Penulisan.....</b>	<b>11</b>

## **BAB II. GAMBARAN UMUM SPIRITUALITAS KEMISKINAN**

<b>DAN PERAN GEREJA TERHADAP KEMISKINAN.....</b>	<b>13</b>
<b>2.1. Sekilas Tentang Spiritualitas Kemiskinan.....</b>	<b>13</b>
2.1.1. Arti Kemiskinan.....	13
2.1.2. Spiritualitas Kemiskinan.....	14
<b>2.2. Allah dan Orang Miskin Dalam Kitab Suci Perjanjian Lama dan</b>	
<b>Perjanjian Baru.....</b>	<b>15</b>
2.2.1. Allah dan Orang Miskin Dalam Kitab Suci Perjanjian Lama.....	16
2.2.2. Allah dan Orang Miskin Dalam Kitab Suci Perjanjian Baru.....	17
2.2.2.1. Tindakan Pembebasan Terhadap Orang-orang Miskin	
Oleh Allah Juga Menjadi Tugas Orang Percaya.....	18
2.2.2.2. Allah Adalah Pijakan Dasar dari Keselamatan	
dan Karya Pelayanan Karitatif Terhadap Sesama.....	19
<b>2.3. Orang Miskin Mendapat Harapan</b>	
<b>akan Keselamatan dari Tuhan.....</b>	<b>21</b>
2.3.1. Tuhan Yesus dan Orang Miskin.....	21
2.3.2. Yesus Menjanjikan Kerajaan Allah Bagi Orang Miskin.....	22

<b>2.4. Solidaritas Allah Terhadap Orang-orang Miskin.....</b>	<b>23</b>
2.4.1. Yesus dari Nazaret dan Solidaritas Dalam Kehidupan.....	24
2.4.2. Orang Miskin Kaya di Hadapan Allah.....	25
<b>2.5. Peran dan Tanggung Jawab Gereja Terhadap Kemiskinan.....</b>	<b>26</b>
2.5.1. Gereja, Tempat Kediaman Allah Bersama Manusia.....	26
2.5.2. Gereja Sebagai Pembaruan Relasi-relasi Sosial.....	27
2.5.3. Peran dan Tanggung Jawab Gereja Terhadap Kemiskinan.....	27
2.5.4. Peran dan Tanggung Jawab Gereja Terhadap Kemiskinan Pada Abad XVI.....	34
2.5.5. Spiritualitas Kemiskinan Gereja dan Implikasi Pastoralnya.....	35
<b>2.6. Kemiskinan Dalam Sejarah Kehidupan Para Kudus.....</b>	<b>35</b>
2.6.1. Santo Fransiskus dari Assisi.....	35
2.6.2. Santa Elizabet dari Hungaria .....	37
2.6.3. Santa Teresa dari Kalkuta .....	38
<b>2.7. Kesimpulan.....</b>	<b>40</b>
<b>BAB III. SPIRITUALITAS KEMISKINAN DALAM</b>	
<b>        PERSPEKTIF ORDO SOMASCAN.....</b>	<b>42</b>
<b>3.1. Sekilas Tentang Ordo Somascan.....</b>	<b>42</b>
3.1.1. Pendiri Ordo Somascan.....	42
3.1.2. Sejarah Terbentuknya Ordo Somascan.....	45
3.1.3. Gambaran Perluasan Wilayah Misi.....	46
3.1.3.1. Perluasan Misi di Venesia. ....	46
3.1.3.2. Perluasan Misi di Bergamo.....	47

3.1.3.3. Perluasan Misi di Verona.....	48
3.1.3.4. Perluasan Misi di Milan.....	48
3.1.3.5. Perluasan Misi di Como.....	49
3.1.3.6. Perluasan Misi di Brescia.....	49
3.1.3.7. Perluasan Misi di Somasca.....	50
<b>3.2. Tahap-tahap Pertumbuhan Hidup Rohani</b>	
<b>Santo Hieronimus Emiliani.....</b>	<b>51</b>
3.2.1. Tahap Pertama: Konversi/Peralihan Hidup.....	51
3.2.2. Tahap Kedua: Bertumbuh Selayaknya Sebagai Kaum Kristen.....	53
3.2.3. Tahap Ketiga: Memiliki Hasrat Akan Tanah Air Surgawi.....	55
<b>3.3. Isi Surat-surat Santo Hieronimus Emiliani .....</b>	<b>56</b>
3.3.1. Surat Kepada Pater Agostino Barili	
Hamba Kaum Miskin di Maddalena-Bergamo.....	56
3.3.2. Surat Kepada Pater Agustino Barili dan Komunitas.....	58
3.3.3. Surat Kepada Ludovic Viscardi di Bergamo.....	60
3.3.4. Surat Kepada Giovanni Battista Scaini di Bedizzole.....	61
3.3.5. Surat Kepada Giovanni Battista Scaini di Salo.....	62
3.3.6. Surat kepada Ludovico Viscardi di Bergamo.....	62
<b>3.4. Tiga Wasiat Terakhir Santo Hieronimus Emiliani.....</b>	<b>63</b>
3.4.1. Mengikuti Jalan Kristus Tersalib ( <i>Follow the Way of Chrit Crucified</i> ) .....	64
3.4.2. Saling Mencintai ( <i>Love Each Other</i> ) .....	65
3.4.3. Melayani Kaum Miskin ( <i>Serve the Poor</i> ) .....	66

<b>3.5. Spiritualitas Kemiskinan Ordo Somascan.....</b>	<b>69</b>
3.5.1. Nilai Spiritualitas Kemiskinan.....	69
3.5.2. Isi Kaul Kemiskinan.....	70
3.5.3. Semangat Kemiskinan Somascan.....	71
3.5.4. Ungkapan Khas Tradisi Somascan Para Religius Yang Miskin.....	72
3.5.4.1. Percaya Kepada Penyelenggaraan Tuhan.....	72
3.5.4.2. Mencari Barang-barang Murah/Sederhana.....	72
3.5.4.3. Bersedia Berbagi Segala Sesuatu Dalam Kebersamaan.....	73
3.5.4.4. Bersedia Bergantung Sepenuhnya Kepada Pimpinan dan Komunitas.....	73
<b>3.6. Kesimpulan.....</b>	<b>74</b>

**BAB IV. DAMPAK PELAYANAN KARITATIF**

**DI PANTI ASUHAN-RUTENG TERHADAP**

**PENGHAYATAN SPIRITUALITAS KEMISKINAN**

**KAUM RELIGIUS ORDO SOMASCAN.....77**

<b>4.1. Gambaran Umum Panti Asuhan-Ruteng.....</b>	<b>77</b>
<b>4.2. Pelayanan Karitaif Ordo Somascan di Panti Asuhan-Ruteng.....</b>	<b>79</b>
<b>4.3. Karakteristik Responden.....</b>	<b>83</b>

4.3.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Asal.....	83
4.3.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	84
4.3.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Tugas.....	85
4.3.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kaul Kebiasaan.....	86
4.3.5. Karakteristik Responden Yang Berkarya di Panti Asuhan Ruteng dan Berpindah Tugas.....	87
4.3.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir.....	88
<b>4.4. Penghayatan Spiritualitas Kemiskinan oleh Kaum Religius Ordo Somascan.....</b>	<b>89</b>
4.4.1. Penghayatan Spiritualitas Kemiskinan Bersumber dari Para Kudus.....	89
4.4.2. Penghayatan Spiritualitas Kemiskinan Religius Somascan Bersumber dari Santo Hieronimus Emiliani.....	91
4.4.2.1. Apakah Religius Somascan Mengikuti Teladan Santo Hieronimus Emiliani Dalam Hidup Bersama Anak-anak di Panti Asuhan-Ruteng.....	93
4.4.2.2. Pelepasan Harta Duniawi Seperti Santo Hieronimus Emiliani Seturut Injil Matius 16:24.....	95
4.4.2.3. Dua Sifat Yang Dimiliki Seorang Religius Somascan.....	104
4.4.2.4. Penghayatan Spiritualitas Kemiskinan Kaum Religius Somascan Melalui Pesan-pesan Terakhir Santo Hieronimus Emiliani.....	107
4.4.2.5. Pokok Ajaran Santo Hieronimus Emiliani Dalam Menghayati Spiritualitas Kemiskinan.....	114
4.4.2.6. Kaum Religius Somascan Adalah Perpanjangan Tangan Santo Hieronimus Emiliani.....	115



<b>4.5. Dampak Bagi Kaum Religius Somascan Penghayatan</b>	
<b>Spiritualitas Kemiskinan dari Karya Karitatif</b>	
<b>di Panti Asuhan-Ruteng.....</b>	<b>116</b>
4.5.1. Tantangan dan Kesulitan Penghayatan Spiritualitas Kemiskinan	
Kaum Religius Ordo Somascan.....	117
4.5.2. Dampak Pelayanan Karitatif Ordo Somascan di Panti Asuhan-Ruteng	
Bagi Penghayatan Spiritualitas Kemiskinan Kaum Religius Ordo Somascan.....	125
<b>4.6. Kesimpulan.....</b>	<b>133</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>134</b>
<b>5.1. Kesimpulan.....</b>	<b>134</b>
<b>5.2. Usul Saran.....</b>	<b>135</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>138</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>143</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>148</b>